

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Tetapi aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Tanda-tanda jalan mengarahkan orang yang berpergian sampai dengan tujuan, menginformasikan pengemudi mengenai bahaya di jalan, dan mengingatkan aturan-aturan lalu lintas. Disamping itu kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari memang beribu-ribu judul buku dan berjuta-juta koran diterbitkan setiap hari.

Burns dkk.(1996) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan salah satu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk

belajar, belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Oleh sebab itu, guru atau orang tua sebaiknya memberikan pengalaman langsung atau tidak langsung kepada anak-anaknya, misalnya pengalaman tentang tempat, benda-benda dan proses yang dideskripsikan dalam materi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga diharapkan akan dapat membuka pengetahuannya, baik pengetahuan kebahasaannya maupun wawasan kebudayaan Indonesia itu sendiri.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib untuk satuan pendidikan sekolah dasar, termasuk pada SDN 6 Gedung Air. Mata pelajaran ini diberikan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Standar kompetensi untuk pelajaran membaca pada kelas IV pada semester dua adalah memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 6 Gedung Air bahwa

1. kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca masih kurang
2. siswa belum dapat meningkatkan kemampuan membaca teks percakapan.

Kesulitan dalam memahami teks percakapan inilah yang membuat siswa enggan untuk melengkapi teks percakapan yang belum selesai, apalagi jika menemukan kalimat atau kata yang sulit atau susah dimengerti dan tidak menarik untuk dipelajari. Hal ini jelas akan menghambat kemajuan siswa dalam menguasai

bacaan pada bahasa Indonesia secara menyeluruh dan proses pembelajaranpun menjadi pasif.

Dalam membaca, terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat memahami isi dari suatu bacaan. Faktor kebiasaan membaca, bahan-bahan/alat-alat bantu, atau metode membaca yang digunakan dalam waktu membaca merupakan beberapa faktor yang mungkin berpengaruh. Berbagai metode pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat mendukung peningkatan keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan) selalu dikembangkan. Salah satu teknik pembelajaran bahasa Indonesia yang ada adalah *task based learning* atau pembelajaran bahasa dengan tugas-tugas tertentu.

Lembar Kerja Siswa (LKS) media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran *task based learning*. LKS memuat tugas-tugas yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Sehingga LKS dapat mempermudah guru dalam pengolahan kelas agar proses pembelajaran siswa aktif menemukan konsep-konsep dari materi pembelajaran melalui aktivitasnya sendiri atau kerja kelompok. LKS sebagai media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru sebagai sumber belajar, melainkan latihan-latihan yang dikerjakan siswa pada LKS dapat menemukan konsep-konsep materi dalam pembelajaran, siswa tidak hanya bergantung dari guru saja dan ini akan membuat siswa menjadi senang dan tidak cepat lupa terhadap materi-materi yang disampaikan.

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Aktivitas belajar siswa dalam membaca teks percakapan masih rendah.
2. Hasil belajar siswa tentang membaca percakapan masih rendah.
3. Pembelajaran berlangsung secara konvensional.
4. Latihan-latihan atau tugas-tugas di kelas belum terorganisir dengan baik.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah dengan memanfaatkan LKS dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN 6 Gedung Air?
2. Apakah dengan memanfaatkan LKS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca teks percakapan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca teks percakapan, pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Gedung Air Bandar Lampung.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca teks percakapan melalui LKS.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

1. Siswa, agar termotivasi untuk membaca.
2. Guru, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan LKS.
3. Sekolah, penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi peneliti lain melakukan penelitian dibidang pengajaran dalam rangka mengembangkan metode-metode pengajaran dan media pembelajaran.
4. Peneliti lain, dapat meneliti tentang penggunaan LKS untuk materi yang lainnya.

### **1.6 Definisi Operasional**

Definisi oprasional merupakan batasan terhadap masalah-masalah variable yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Dalam penelitian ini definisi oprasionalnya sebagai berikut;

- a. Aktivitas adalah peningkatan prestasi siswa ditunjukan dengan hasil test yang meningkat setelah diberikan tindakan dan proses pembelajaran yang siswa sentries.
- b. LKS adalah media pembelajaran berisi materi dan latihan-latihan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

- c. Membaca teks percakapan pada pelajaran bahasa Indonesia adalah kegiatan memahami teks percakapan secara sederhana untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks tersebut.